

MANAJEMEN LAYANAN TRANSPORTASI ANTAR JEMPUT PESERTA DIDIK UNTUK MEMPERSINGKAT WAKTU TEMPUH MENUJU KE SEKOLAH

Ardian Tyo Prastyo ¹
Achmad Supriyanto ²
M. Huda AY ³

1. Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM tyo.famfato@gmail.com
2. Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM aspriess@gmail.com
3. Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM Muhammad.huda.fip@um.ac.id

Abstract: The purpose of this study is to describe the shuttle transportation service management students to shorten the time to get to integrated islamic elementary school. This study uses a qualitative approach to the type of case studies, with research sites integrated Islamic elementary school. The data analysis of this study include: (1) The collection of data; (2) Display; (3) Presentation of data (display data); (4) The final step is interesting and confirms the conclusions or findings of the study. The results showed: (1) planning; (2) organization; (3) implementation, (4) evaluation; (5) the factors supporting and inhibiting factors as well as solutions to the implementation of school bus service. School transportation is very helpful parents learners who have busy work. Learners who live far away can be reached with the school transport service. The existence of this school transport services can make comfort and safety for parents of students. Learners can come and go home on time.

Keywords: management, transportation services, students, SD Islam Terpadu

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen layanan transportasi antar jemput peserta didik untuk mempersingkat waktu menuju ke sekolah Islam Terpadu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus, dengan lokasi penelitian di SD Islam Terpadu. Analisis data penelitian ini meliputi: (1) Pengumpulan data; (2) *Display*; (3) Penyajian data (*display data*); (4) Langkah akhir yaitu menarik dan menegaskan kesimpulan atau temuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan: (1) perencanaan; (2) (3) pengorganisasian; (3) pelaksanaan, (4) evaluasi; (5) faktor-faktor pendukung dan penghambat serta solusi terhadap faktor penghambat pelaksanaan layanan transportasi sekolah. Transportasi sekolah sangat

membantu orang tua peserta didik yang memiliki kesibukan pekerjaan. Peserta didik yang bertempat tinggal jauh dapat dijangkau dengan adanya layanan transportasi sekolah. Keberadaan layanan transportasi sekolah ini dapat membuat kenyamanan dan keamanan bagi orangtua peserta didik. Peserta didik dapat datang dan pulang tepat waktu.

Kata Kunci: manajemen, layanan transportasi, peserta didik, SD Islam Terpadu

Perkembangan pola pikir masyarakat semakin hari semakin berkembang seiring dengan kemajuan pendidikan yang sekarang menjadi lebih baik. Jika pola pikir masyarakat dahulu yang menyekelohkan anaknya tidak jauh dari rumah dan agar dapat mudah pengawasannya. Mungkin kini telah berubah, masyarakat kini lebih memilih sekolah yang menawarkan layanan sekolah yang lebih baik untuk menunjang kegiatan yang berlangsung di sekolah. Tentunya sekolah pada era sekarang juga berlomba-lomba untuk menarik minat masyarakat, dengan terus berbenah dan mencoba memberikan layanan yang lebih baik. Manajemen layanan khusus salah satu yang terus dibenahi oleh sekolah demi memajukan sekolah dan memberikan fasilitas terhadap peserta didik dalam menunjang kegiatan di sekolah. Pada dasarnya, manajemen layanan khusus di sekolah diterapkan untuk memudahkan atau memperlancar pembelajaran serta dapat memenuhi kebutuhan peserta didik.

Manajemen layanan khusus sekolah diantaranya meliputi: layanan bimbingan dan konseling, layanan usaha kesehatan sekolah, layanan perpustakaan, layanan kafetaria sekolah, layanan koperasi sekolah, layanan transportasi, layanan, koperasi, layanan asrama, OSIS, kegiatan ekstrakurikuler, layanan laboratorium, kelas akselerasi dan kelas inklusi. Layanan-layanan tersebut tentunya harus dikelola dan dilaksanakan dengan baik sehingga dapat membantu memperlancar pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Layanan transportasi yang kini banyak sekolah mencoba untuk memfasilitasi peserta didik yang tempat tinggalnya jauh dari sekolah. Layanan transportasi juga dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi orang tua yang sibuk bekerja dan tidak dapat mengantarkan anaknya ke sekolah. Selain itu, dengan adanya

layanan transportasi sekolah peserta didik dapat datang dan pulang sekolah tepat waktu tanpa harus diantar atau dijemput oleh orang tua di sekolah.

Layanan transportasi di sekolah ini diperuntukkan bagi semua peserta didik, namun lebih diutamakan bagi yang tempat tinggalnya jauh dari sekolah, karena biasanya peserta didik yang tempat tinggalnya tidak jauh dari sekolah diantar oleh orang tua mereka. Oleh karena itu, layanan transportasi sekolah bertujuan untuk memberikan fasilitas antar jemput bagi peserta didik yang tempat tinggalnya jauh dari sekolah. Selain itu, membantu orangtua peserta didik yang memiliki kesibukan dalam pekerjaan, dan juga dengan adanya layanan transportasi sekolah ini dapat mempersingkat waktu peserta didik untuk menuju ke sekolah. Layanan transportasi sekolah ini diperuntukkan bagi semua peserta didik mulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam. Bagi peserta didik yang kelas bawah yakni kelas satu sampai kelas tiga pulang lebih awal yaitu pukul 14.00 WIB, sedangkan bagi peserta didik kelas atas mulai dari kelas empat sampai kelas enam pulang pukul 16.00 WIB.

Manajemen merupakan salah satu syarat mutlak dalam menjalankan sebuah lembaga pendidikan. Menurut Burhanuddin, dkk (2002:6) menyatakan bahwa manajemen memiliki kedudukan strategis dalam memberikan dukungan penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam program peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Fungsi-fungsi manajemen ini adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Menurut pendapat Mustiningsih (2005:5) yang menyatakan bahwa perencanaan adalah kegiatan menentukan kebutuhan, penentuan strategi pencapaian tujuan, menentukan program atau kegiatan yang akan dilaksanakan. Menurut Siagian (dalam Mustiningsih, 2005:3) menyatakan bahwa pengorganisasian adalah sebagai keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta organisasi yang dapat digerakkan sebagai kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Fungsi manajemen selanjutnya yakni mengenai pelaksanaan, menurut Terry (dalam Mustiningsih, 2005:5) menyatakan bahwa pelaksanaan merupakan aktifitas menempatkan semua anggota agar bekerja secara sadar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai

dengan pola perencanaan. Menurut Sahertian (1987:224) menyatakan bahwa pengevaluasian dapat diartikan suatu proses menentukan nilai sesuatu berkenaan dengan kegiatan sudah terlaksana atau belum, hal ini berhubungan dengan tujuan yang telah ditetapkan dan program yang direncanakan.

Menurut Wiyono (dalam Mustiningsih, 2005:8) menyatakan bahwa layanan khusus terdiri dari bimbingan dan konseling, perpustakaan, laboratorium, asrama, usaha kesehatan sekolah, transportasi, dan kafeteria sekolah. Kemudian selanjutnya menurut Mulyasa (2014:52) menyatakan bahwa layanan khusus meliputi perpustakaan, unit kesehatan sekolah, dan keamanan sekolah. Menurut Kusmintardjo (1993:58) menyatakan bahwa transportasi sekolah dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan angkutan untuk personil sekolah (siswa dan staf sekolah) baik ke dan dari sekolah atau lebih banyak dikenal dengan istilah kegiatan antar jemput bagi personil sekolah karena kemungkinan antar jemput siswa sekaligus untuk pegawai.

Menurut Kusmintardjo (dalam Zulkarnain, 2015:103) menyebutkan tujuan khusus dari penyelenggaraan transportasi sekolah sebagaimana berikut: 1) Memberikan layanan transportasi yang aman bagi seluruh siswa karena alasan jauhnya jarak antara rumah dan sekolah; 2) Menciptakan kondisi yang lebih positif, baik mental, moral dan fisik siswa; 3) Memperoleh efisiensi dan ekonomis dalam pengoperasian transportasi; 4) Menunjukkan simpati masyarakat bahwa transportasi sekolah dimaksudkan untuk keamanan, efisiensi, dan terstandar.

Masalah-masalah yang dihadapi layanan transportasi sekolah menurut Kusmintardjo (1993:60), menekankan pada empat kriteria, yaitu: 1) Keamanan (*Security*) merupakan hal yang paling penting untuk diutamakan dalam transportasi sekolah; 2) Ekonomi (*Economy*) yaitu latar belakang kehidupan siswa yang berbeda-beda mengharuskan kepala sekolah dan pemerintah untuk menentukan kriteria ekonomi yang dapat dijangkau semua pihak; 3) Kecukupan (*Adequacy*) pelayanan bus sekolah harus cukup bila dihubungkan dengan perbandingan siswa-siswa yang akan diangkut, bagaimana kualitas transportasi yang disediakan, dan apakah tempat duduk yang disediakan cukup untuk siswa-siswa yang akan dibawa; 4) Efisiensi

(*Efeciency*) merupakan salah satu kriteria lain yang semestinya diterapkan dalam mengevaluasi transportasi sekolah.

Layanan transportasi sekolah harus dikelola dan dilaksanakan dengan baik sehingga dapat membantu memperlancar pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Dengan kata lain, apabila layanan khusus ini direncanakan secara sistematis, diorganisasikan dan dipimpin dengan sebaik-baiknya, dikoordinasikan secara kontinyu, serta dievaluasi secara berkesinambungan maka akan membantu meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah secara efektif dan efisien. Perencanaan layanan transportasi sekolah sebaiknya dilaksanakan secara maksimal agar layanan transportasi sekolah bisa berjalan dengan optimal dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Kusmintardjo (1993:67) kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan layanan khusus transportasi sekolah yaitu: 1) penentuan rute transportasi sekolah, 2) merencanakan rute transportasi sekolah, 3) jenis rute transportasi sekolah, 4) jadwal penghentian, dan 5) lalu lintas sekolah. Kemudian terkait dengan pembiayaan layanan transportasi sekolah. Menurut Zulkarnain (2015:107) dalam menentukan biaya transportasi, hal yang perlu diperhatikan yaitu biaya setiap anak, biaya setiap mil dan biaya setiap bus. Tafsiran ongkos biasanya tidak tetap, sehingga harus dipertimbangkan pajak setiap tahunnya.

Program transportasi sekolah tentunya sekolah harus membuat suatu struktur organisasi yang akan bertanggung jawab dalam pelaksanaan transportasi sekolah. Kepala sekolah memiliki peran yang menyeluruh terhadap untuk menyelenggarakan layanan transportasi sekolah. Peran kepala sekolah juga termasuk memilih dan menentukan jadwal penjemputan. Pihak yang terkait dalam penyelenggaraan layanan transportasi sekolah perlu terbuka dalam menerima kritik dan saran yang datang dari orang tua atau siswa tentang perilaku siswa dan sopir dalam armada transportasi.

Pelaksanaan pelayanan transportasi sekolah perlu adanya peraturan, pengawasan dan perlindungan terhadap siswa. Pengawasan transportasi seharusnya dikembangkan oleh administrator beserta stafnya, orang tua siswa, guru, dan pengemudi. Kewajiban sopir bus adalah mengangkut atau mengantarkan siswa secara

aman dan efisien, juga memelihara dan membersihkan bus agar kondisinya tetap baik dan melakukan reparasi kecil dalam bus dan lingkungannya. Sopir bus juga harus memelihara kehormatan dalam bus, menunjukkan tempat duduk siswa serta menghindarkan siswa dari situasi yang membahayakan. Beberapa hal yang harus terpenuhi dalam proses seleksi pengemudi adalah: (1) klasifikasi, yakni berumur 21-65 tahun, (2) kesehatan fisik, pengemudi harus sehat fisiknya dan rohaninya, (3) pengemudi harus mempunyai surat izin mengemudi yang syah, (4) pengemudi harus mempunyai karakter moral yang baik, serta (5) pengemudi harus bisa mengasuh dan mengetahui karakter peserta didik (Zulkarnain, 2015:108-109).

Pelaksanaan layanan transportasi sekolah dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam hal pemenuhan sarana bus sekolah, baik pada waktu menuju ke sekolah maupun setelah selesai sekolah. Menurut Zulkarnain (2015:109) layanan transportasi sekolah pada umumnya dilaksanakan pada saat para peserta didik akan berangkat ke sekolah dan diakhiri dengan pemulangan para peserta didik ke rumah masing-masing setelah selesai melaksanakan seluruh kegiatan belajar di lingkungan sekolah. Peraturan peserta didik pengguna layanan transportasi sekolah sangatlah penting, guna optimalisasi layanan transportasi sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya peraturan bagi pengguna layanan transportasi sekolah.

Peraturan layanan transportasi menurut Mustiningsh (2005:59) antara lain: 1) Keberangkatan siswa dijadikan pertimbangan letak tempat duduk siswa dalam kendaraan; 2) Tidak diperkenankan makan sesuatu di dalam kendaraan; 3) Selama dalam kendaraan, siswa harus duduk di tempat duduk masing-masing; 4) Dilarang membuang kotoran/ sesuatu melalui jendela kendaraan. Pelaksanaan layanan khusus transportasi sekolah tentunya perlu dievaluasi setiap jangka waktu tertentu untuk mengidentifikasi dan mengembangkan program layanan khusus transportasi sekolah. Menurut Aryawiga (2012), beberapa hal yang harus dievaluasi dalam program layanan khusus transportasi yaitu: (1) tenaga pengelola yang terdiri dari tenaga administrasi, koordinator sopir dan sopir, (2) kendaraan, (3) pelaksanaan, dan (4) pembiayaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan layanan transportasi, mendeskripsikan pengorganisasian layanan transportasi, mendeskripsikan pelaksanaan layanan transportasi, mendeskripsikan evaluasi layanan transportasi, mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat serta solusi terhadap faktor penghambat pelaksanaan layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan peneliti di lapangan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus untuk meneliti fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian studi kasus adalah suatu metode penelitian yang memusatkan pada suatu kasus dan mengkajinya secara mendalam. Lokasi penelitian ini adalah SD Islam Terpadu Al Anwar. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki layanan transportasi. SD Islam Terpadu Al Anwar memiliki 6 armada terdiri dari 4 bus mini dan 2 Elf.

Pelaksanaan penelitian ini peneliti datang langsung ke SD Islam Terpadu Al Anwar sebagai objek penelitian, dan melakukan pengambilan data kepada para informan dengan menerapkan teknik-teknik pengambilan data pada penelitian kualitatif. Cara tersebut dilaksanakan oleh peneliti karena peneliti ingin mengetahui manajemen layanan transportasi sekolah yang ada di sekolah tersebut.

Informan pada penelitian ini adalah Kepala SD Islam Terpadu Al Anwar sebagai penanggung jawab layanan transportasi sekolah; Koodinator layanan transportasi sekolah sebagai pengontrol dalam kegiatan layanan transportasi; Wakil Koordinator layanan transportasi sebagai penengah antara koordinator layanan transportasi dengan sopir dan pengguna layanan transportasi; Sopir layanan transportasi sebagai yang menjalankan layanan transportasi sekolah; Peserta Didik dan orangtua peserta didik sebagai pengguna layanan transportasi sekolah. Sumber tambahan pada penelitian ini berupa dokumen atau sumber tertulis. Sumber tersebut dapat berupa foto-foto dan juga arsip surat-surat penting.

Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain: teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Sedangkan analisis data penelitian ini meliputi: (1) Pengumpulan data, yakni kegiatan pengumpulan data berdasarkan instrumen dan teknik pengumpulan data yang telah disiapkan; (2) *Display* data adalah penyajian hasil reduksi data dalam bentuk narasi singkat, bagan, serta tabel; (3) Penyajian data (*display data*) diperlukan untuk memudahkan pemahaman peneliti tentang apa yang terjadi. Data yang telah disajikan tersebut kemudian diseleksi dan disederhanakan; (4) Langkah akhir yaitu menarik dan menegaskan kesimpulan atau temuan penelitian. Penarikan kesimpulan berdasarkan simpulan dan iktisar data yang terletak di akhir paparan.

HASIL

Perencanaan Layanan Transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar

Tahap perencanaan layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar meliputi: penentuan rute layanan transportasi, penentuan peserta didik yang menggunakan layanan transportasi, dan pembiayaan layanan transportasi. Hal-hal tersebut akan dijabarkan sebagai berikut: 1) Penentuan rute layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar dapat ditentukan dengan lokasi tempat tinggal peserta didik. Penentuan rute tersebut juga bertujuan untuk efisiensi waktu, sehingga dapat menghindari keterlambatan peserta didik di sekolah; 2) Penentuan peserta didik yang menggunakan layanan transportasi SD Islam Terpadu Al Anwar secara umum semua peserta didik memiliki hak yang sama untuk menggunakan layanan, namun kriteria khususnya adalah kuota peserta didik yang menggunakan layanan transportasi dan jarak rumah peserta didik; 3) Pembiayaan layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar adalah mencakup biaya yang harus dikeluarkan oleh pengguna layanan, biaya ini ditentukan oleh jarak tempuh armada transportasi sekolah.

Pengorganisasian Layanan Transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar

Pengorganisasian dalam layanan transportasi sekolah perlu dilakukan untuk mempermudah pembagian tugas dan wewenang dari pengurus layanan transportasi

sekolah. Pengorganisasian akan mempermudah dalam pelaksanaan layanan transportasi, apabila semua pihak dapat menjalankan tugas dan wewenang secara maksimal. Pihak yang terkait dalam layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar adalah kepala sekolah, koordinator layanan transportasi, wakil koordinator layanan transportasi, sopir, dan peserta didik pengguna layanan transportasi sekolah.

Peran dan wewenang pihak-pihak terkait dalam layanan transportasi sekolah di SD Islam Terpadu Al Anwar: kepala sekolah bertugas sebagai penanggung jawab layanan transportasi, koordinator layanan transportasi bertugas membantu kepala sekolah untuk mengontrol pelaksanaan layanan transportasi, wakil koordinator layanan transportasi bertugas membantu koordinator layanan transportasi, sopir bertugas menjalankan transportasi untuk antar jemput dan memelihara kendaraannya, dan peserta didik sebagai pengguna layanan transportasi.

Pelaksanaan Layanan Transportasi SD Islam Terpadu Al Anwar

Pelaksanaan layanan transportasi sekolah dilakukan pada saat peserta didik berangkat ke sekolah dan pulang dari sekolah. Setiap pagi sopir sudah siap untuk melakukan penjemputan ke rute yang telah ada sebelumnya. SD Islam Terpadu Al Anwar memiliki lima armada diantaranya tiga mini bus dan dua elf yang dimiliki oleh sekolah, dan salah satu mini bus digunakan sebagai kendaraan cadangan. Penjemputan dan pemulangan peserta didik dilaksanakan setiap hari kecuali hari libur sekolah.

Pelaksanaan penjemputan dimulai jam 05.30 WIB. Penjemputan armada elf dilaksanakan di alamat peserta didik masing-masing, sedangkan armada bus melaksanakan penjemputan pada tempat-tempat tertentu. Pelaksanaan pemulangan peserta didik dibagi menjadi dua sesi, yang pertama jam 13.30 WIB dan sesi kedua jam 15.30 WIB. Sesi pemulangan pertama dilaksanakan untuk kelas rendah dan sesi pemulangan kedua untuk peserta didik kelas tinggi.

Kenyamanan layanan transportasi sangat penting karena berkaitan dengan kepuasan peserta didik terhadap layanan sekolah. Keamanan layanan transportasi juga sangat perlu diperhatikan karena penumpang dari layanan transportasi adalah

anak-anak. Keamanan layanan transportasi di sekolah dilaksanakan dengan cara sering melihat kaca itu pintu dikontrol kalau turun harus berhenti baru dibuka pintunya, berangkatnya juga begitu kita parkir rapi baru anak-anak masuk. Sedangkan untuk menjaga kenyamanan yaitu dengan cara busnya harus bersih, membukakan ac itu ada yang menggunakan ac, membedakan tempat duduk pria dan wanita harus dipisahkan dalam deretan tempat duduk bus.

Tata tertib layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar yang harus dipatuhi oleh penumpang bertujuan untuk menunjang kenyamanan dan keamanan layanan transportasi sekolah. Tata tertib layanan transportasi meliputi peserta didik tidak boleh mengeluarkan anggota tubuh keluar jendela, mengucapkan salam saat masuk dan keluar kendaraan, serta peserta didik laki-laki duduk di bagian depan sedangkan peserta didik perempuan bertempat duduk dibagian belakang.

Evaluasi Layanan Transportasi SD Islam Al Anwar

Layanan transportasi merupakan salah satu bentuk program layanan khusus sekolah. Layanan transportasi merupakan program SD Islam Terpadu Al Anwar untuk menunjang semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu untuk mengetahui tingkat keberhasilan layanan transportasi sekolah perlu dilaksanakan evaluasi. Evaluasi layanan transportasi SD Islam Terpadu Al Anwar meliputi: evaluasi terhadap sopir, evaluasi terhadap armada, dan tindak lanjut evaluasi.

Evaluasi terhadap sopir dilaksanakan untuk mengetahui kinerja sopir layanan transportasi. Evaluasi yang dilaksanakan selain terhadap sopir juga meliputi armadanya yaitu untuk mengetahui kesiapan armada untuk digunakan. Tindak lanjut terhadap evaluasi dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan cara mendiskusikannya dengan pihak-pihak yang terkait dengan layanan transportasi sekolah, tindak lanjut evaluasi tersebut dilaksanakan untuk mencapai tujuan dari evaluasi itu sendiri, yaitu untuk mengatasi masalah-masalah yang masih ditemukan dalam layanan transportasi dan memberikan kepuasan terhadap pengguna layanan transportasi sekolah.

Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat serta Solusi terhadap Faktor Penghambat Pelaksanaan Layanan Transportasi

Layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar dapat berjalan lancar karena ada beberapa faktor yang mendukung program sekolah tersebut, namun dalam pelaksanaannya sekolah juga tidak dapat terlepas dari faktor-faktor penghambatnya. Faktor pendukung layanan transportasi di SD Islam Terpadu AL Anwar meliputi adanya dukungan dari ketua lembaga, peran serta orang tua peserta didik yang pro aktif, serta kendaraan yang selalu siap untuk digunakan.

Faktor penghambat layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar meliputi masih terjadi kendaraan yang mengalami masalah teknis seperti kendaraan yang mogok, dan masih adanya keterlambatan peserta didik saat dijemput. Solusi terhadap faktor penghambat layanan transportasi di SD Islam Terpadu AL Anwar adalah sebagai berikut penghambat yang berkaitan dengan keterlambatan peserta didik diatasi dengan cara melaksanakan koordinasi yang intensif dengan orang tua peserta didik agar mempersiapkan putra putrinya pada saat penjemputan peserta didik oleh armada transportasi sekolah. Sedangkan solusi yang digunakan sekolah untuk mengatasi armada yang mogok adalah dengan menyiapkan armada cadangan.

PEMBAHASAN

Perencanaan Layanan Transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar

Layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar diperuntukan bagi peserta didik yang jarak tempat tinggalnya jauh dari sekolah. Oleh karena itu SD Islam Terpadu Al Anwar memiliki strategi dalam merencanakan layanan transportasi sekolah. Hal itu sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Arikunto dan Yuliana (2009:9) menyatakan bahwa perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal. Perencanaan layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar meliputi penentuan rute armada,

penentuan siswa yang ikut transportasi, dan pembiayaan, hal-hal tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan dari layanan transportasi sekolah.

Penentuan rute transportasi SD Islam Terpadu Al Anwar dilaksanakan untuk menghindari terjadinya rute yang saling berbenturan, dan penentuan rute tersebut dilaksanakan melalui perbedaan jarak rumah peserta didik. Hasil temuan tersebut sesuai dengan penjelasan Zulkarnain (2015:103) alasan utama perlu dikembangkannya layanan transportasi sekolah adalah untuk mendekatkan siswa dengan lokasi sekolah yang mereka tuju dengan aman dan nyaman. Letak rumah siswa yang berbeda-beda jarak terkadang membuat siswa yang rumahnya jauh dari sekolah busa datang terlambat.

Perencanaan layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar juga mencakup penentuan peserta didik yang menggunakan layanan transportasi sekolah. Penentuan layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar secara umum semua peserta didik memiliki hak yang sama untuk menggunakan layanan, namun hal lain yang diperhatikan adalah kuota peserta didik yang menggunakan layanan transportasi dan jarak rumah peserta didik.

Pembiayaan layanan transportasi sekolah juga dipertimbangkan dalam perencanaan layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar. Pembiayaan layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar adalah mencakup biaya yang harus dikeluarkan oleh pengguna layanan, biaya ini ditentukan oleh jarak tempuh armada transportasi sekolah. Paparan mengenai pembiayaan layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Zulkarnain (2015:107) dalam menentukan biaya transportasi, hal yang perlu diperhatikan yaitu biaya setiap anak, biaya setiap mil dan biaya setiap bus.

Pengorganisasian Layanan Transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar

Proses pengorganisasian layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar merupakan tahap untuk membagi peran dan wewenang kepada setiap personel yang dilakukan oleh kepala sekolah. tahap ini dilaksanakan untuk mempermudah pengkoordinasian dalam layanan transportasi. Sekolah.hal tersebut didukung oleh teori

dari Hasibuan (1990:113) menyatakan bahwa pengorganisasian juga dapat diartikan penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas dan membagi-bagikan pekerjaan pada setiap karyawan, penetapan departemen-departemen serta penentuan hubungan-hubungan.

Peran dan wewenang dari setiap personel beragam kepala sekolah bertugas sebagai penanggung jawab layanan transportasi, koordinator layanan transportasi bertugas membantu kepala sekolah untuk mengontrol pelaksanaan layanan transportasi, wakil koordinator layanan transportasi bertugas membantu koordinator layanan transportasi, sopir bertugas menjalankan transportasi untuk antar jemput dan memelihara kendaraannya, dan peserta didik sebagai pengguna layanan transportasi. Hal tersebut didukung dengan teori yang disampaikan oleh Zulkarnain (2015:108-109) Kepala sekolah memiliki peran yang menyeluruh terhadap untuk menyelenggarakan layanan transportasi sekolah. Peran kepala sekolah juga termasuk memilih dan menentukan jadwal penjemputan. Pihak yang terkait dalam penyelenggaraan layanan transportasi sekolah perlu terbuka dalam menerima kritik dan saran yang datang dari orang tua atau siswa tentang perilaku siswa dan sopir dalam armada transportasi. Kewajiban sopir bus adalah mengangkut atau mengantarkan siswa secara aman dan efisien, juga memelihara dan membersihkan bus agar kondisinya tetap baik dan melakukan reparasi kecil dalam bus dan lingkungannya.

Pelaksanaan Layanan Transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar

Pelaksanaan layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar merupakan bentuk realisasi dari perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Hal tersebut sebagaimana yang telah dijelaskan Menurut Terry (dalam Mustiningsih, 2005:5) menyatakan bahwa pelaksanaan merupakan aktifitas menempatkan semua anggota agar bekerja secara sadar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan pola perencanaan.

Pelaksanaan layanan transportasi mencakup penjemputan dan pemulangan peserta didik, hal tersebut dilaksanakan setiap hari kecuali hari libur sekolah.

Pelaksanaan penjemputan dimulai jam 05.30 WIB. Penjemputan armada elf dilaksanakan di alamat peserta didik masing-masing, sedangkan armada bus melaksanakan penjemputan pada tempat-tempat tertentu. Pelaksanaan pemulangan peserta didik dibagi menjadi dua sesi, yang pertama jam 13.30 WIB dan sesi kedua jam 15.30 WIB. Sesi pemulangan pertama dilaksanakan untuk kelas rendah dan sesi pemulangan kedua untuk peserta didik kelas tinggi. Temuan tersebut didukung oleh teori berikut Zulkarnain (2015:109) layanan transportasi sekolah pada umumnya dilaksanakan pada saat para peserta didik akan berangkat ke sekolah dan diakhiri dengan pemulangan para peserta didik ke rumah masing-masing setelah selesai melaksanakan seluruh kegiatan belajar di lingkungan sekolah. Dengan adanya layanan ini diharapkan para peserta didik bisa berangkat sekolah dengan tepat waktu dan juga pulang sekolah sesuai dengan jam akhir sekolah.

Pelaksanaan layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar juga memperhatikan keamanan dan kenyamanan peserta didik. Keamanan layanan transportasi di sekolah dilaksanakan dengan cara sering melihat kaca itu pintu dikontrol kalau turun harus berhenti baru dibuka pintunya, berangkatnya juga begitu kita parkir rapi baru anak-anak masuk. Sedangkan untuk menjaga kenyamanan yaitu dengan cara busnya harus bersih, membukakan ac itu ada yang menggunakan ac, membedakan tempat duduk pria dan wanita harus dipisahkan dalam deretan tempat duduk bus. Hal yang dilaksanakan untuk menunjang keamanan dan kenyamanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar tersebut didukung dengan penjelasan ahli Kusmintardjo (1993:78) beberapa hal yang dianggap perlu dan merupakan kelengkapan khusus kendaraan yaitu mengidentifikasi surat-surat, warna, lampu sinyal, kaca, tempat duduk dan tali pengaman. Keselamatan fisik tersebut harus dipenuhi agar keselamatan dan kenyamanan peserta didik terjamin.

SD Islam Terpadu Al Anwar untuk menunjang keamanan dan kenyamanan layanan transportasi sekolah tata tertib layanan transportasi sekolah. Tata tertib layanan transportasi meliputi peserta didik tidak boleh mengeluarkan anggota tubuh keluar jendela, mengucapkan salam saat masuk dan keluar kendaraan, serta peserta didik laki-laki duduk di bagian depan sedangkan peserta didik perempuan bertempat

duduk dibagian belakang. Hal tersebut didukung oleh teori yang dijabarkan oleh ahli Mustiningsih (2005:59) antara lain; (a) keberangkatan siswa dijadikan pertimbangan letak tempat duduk siswa, (b) dilarang makan dalam kendaraan, (c) selama dalam kendaraan, siswa harus duduk dengan rapi, (d) dilarang membuang kotoran/ sesuatu melalui jendela kendaraan

Temuan penelitian tersebut juga sesuai dengan penjelasan ahli bernama Stop, dkk (dalam Kusmintardjo:1993) menyebutkan ketentuan-ketentuan yang berlaku di dalam bus sebagai berikut; (a) semua murid harus mematuhi sopir, (b) semua murid tidak diperkenankan berbicara keras, (c) semua murid harus duduk pada tempatnya selama bus berjalan, (d) semua murid tidak boleh berbicara dengan sopir selama bus berjalan, (e) semua murid tidak boleh makan di dalam bus, (f) semua murid dilarang mengeluarkan anggota tubuh dari bus, (g) semua murid dilarang membawa binatang peliharaan dan hewan lainnya, (h) semua murid tidak boleh bermain dan berdesak-desakan dalam bus, dan (i) semua murid tidak boleh mencoret-coret atau mengotori tempat duduk

Jadi dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah didapatkan, tata tertib pengguna layanan transportasi sekolah sesuai dengan teori yang ada. Tata tertib siswa pengguna layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar diantaranya sebagai berikut; (a) mengucapkan salam sebelum masuk kendaraan kepada pak sopir dan teman-teman, (b) posisi duduk laki-laki berada dibarisan depan, dan perempuan berada dibarisan belakang, (c) dilarang berbicara kotor/kasar, (d) dilarang mencorat-coret kendaraan, (e) dilarang membuang sampah sembarangan, (f) dilarang mengeluarkan anggota badan saat mobil berjalan, (g) siswa harus tepat waktu saat dilakukan penjemputan, apabila belum siap maka ditunggu selama 2 menit, jika tidak ada maka akan ditinggal, (g) pada saat keluar ataupun masuk kendaraan siswa harus bergantian/ tidak boleh berebutan, dan (h) mengucapkan terimakasih pada pak sopir saat turun dari kendaraan.

Evaluasi Layanan Transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar

Evaluasi layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar dilaksanakan sewaktu-waktu, tujuan dari evaluasi tersebut adalah untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ditemukan selama kegiatan pelaksanaan layanan transportasi. Hal itu didukung oleh Sahertian (1987:224) menyatakan bahwa pengevaluasian dapat diartikan suatu proses menentukan nilai sesuatu berkenaan dengan kegiatan sudah terlaksana atau belum, hal ini berhubungan dengan tujuan yang telah ditetapkan dan program yang direncanakan.

Tahap evaluasi layanan transportasi SD Islam Terpadu Al Anwar meliputi: evaluasi terhadap sopir, evaluasi terhadap armada, dan tindak lanjut evaluasi. Evaluasi terhadap sopir dilaksanakan untuk mengetahui kinerja sopir layanan transportasi. Evaluasi yang dilaksanakan selain terhadap sopir juga meliputi armadanya yaitu untuk mengetahui kesiapan armada untuk digunakan. Tindak lanjut terhadap evaluasi dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan cara mendiskusikannya dengan pihak-pihak yang terkait dengan layanan transportasi sekolah, tindak lanjut evaluasi tersebut dilaksanakan untuk mencapai tujuan dari evaluasi itu sendiri, yaitu untuk mengatasi masalah-masalah yang masih ditemukan dalam layanan transportasi dan memberikan kepuasan terhadap pengguna layanan transportasi sekolah.

Paparan temuan penelitian di atas sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Aryawiga (2012), beberapa hal yang harus dievaluasi dalam program layanan khusus transportasi yaitu: (1) tenaga pengelola yang terdiri dari tenaga administrasi, koordinator sopir dan sopir, (2) kendaraan, (3) pelaksanaan, dan (4) pembiayaan. Evaluasi program layanan transportasi dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan dan koordinator sopir sebagai penanggung jawab lapangan.

Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat serta Solusi terhadap Faktor Penghambat Pelaksanaan Layanan Transportasi di SD Islam Terpadu Al-Anwar

Faktor pendukung layanan transportasi di SD Islam Terpadu AL Anwar meliputi adanya dukungan dari ketua lembaga, peran serta orang tua peserta didik yang pro aktif, serta kendaraan yang selalu siap untuk digunakan. Sedangkan faktor

penghambat layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar meliputi masih terjadi kendaraan yang mengalami masalah teknis seperti kendaraan yang mogok, dan masih adanya keterlambatan peserta didik saat dijemput. Faktor penghambat tersebut sesuai dengan teori yang menerangkan tentang masalah-masalah dalam layanan transportasi oleh Kusmintardjo (1993:60) masalah dalam transportasi sekolah diantaranya adalah kecukupan (*Adequacy*) yaitu pelayanan bus sekolah harus cukup bila dihubungkan dengan perbandingan siswa-siswa yang akan diangkut, bagaimana kualitas transportasi yang disediakan, dan apakah tempat duduk yang disediakan cukup untuk siswa-siswa yang akan dibawa. Selain kecukupan masalah lain adalah efisiensi (*Efeciency*) yaitu kriteria yang perlu diperhatikan yaitu kriteria efisiensi keluarnya bus dalam kaitannya dengan waktu dan keselamatan yang mencakup tempat stasiun muatan, menggunakan bus sekolah pada hari efektif sekolah untuk jalan-jalan, mengawasi siswa dalam bus dan menyiapkan laporan pengemudi, laporan kecelakaan dan laporan kepala sekolah ke kantor pusat.

Solusi terhadap faktor penghambat layanan transportasi di SD Isalm Terpadu AL Anwar adalah sebagai berikut penghambat yang berkaitan dengan keterlambatan peserta didik diatasi dengan cara melaksanakan koordinasi yang intensif dengan orang tua peserta didik agar mempersiapkan putra putrinya pada saat penjemputan peserta didik oleh armada transportasi sekolah. Sedangkan solusi yang digunakan sekolah untuk mengatasi armada yang mogok adalah dengan menyiapkan armada cadangan. Solusi tersebut ditentukan sekolah melalui proses evaluasi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pihak-pihak terkait.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perencanaan layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar meliputi: penentuan rute layanan transportasi, penentuan peserta didik yang menggunakan layanan transportasi, dan pembiayaan layanan transportasi. Pengorganisasian layanan transportasi SD Islam Terpadu Al Anwar meliputi pihak-pihak yang terkait dalam layanan transportasi, pihak yang terkait dalam layanan transportasi di SD Islam

Terpadu Al Anwar adalah kepala sekolah, koordinator layanan transportasi, wakil koordinator layanan transportasi, sopir, dan peserta didik pengguna layanan transportasi sekolah.

Pelaksanaan layanan transportasi SD Islam Terpadu AL Anwar, penjemputan dan pemulangan peserta didik dilaksanakan setiap hari kecuali hari libur sekolah. Pelaksanaan penjemputan dimulai jam 05.30 WIB. Penjemputan armada elf dilaksanakan di alamat peserta didik masing-masing, sedangkan armada bus melaksanakan penjemputan pada tempat-tempat tertentu. Keamanan layanan transportasi di sekolah dilaksanakan dengan cara sering melihat kaca itu pintu dikontrol kalau turun harus berhenti baru dibuka pintunya, berangkatnya juga begitu kita parkir rapi baru anak-anak masuk. Sedangkan untuk menjaga kenyamanan yaitu dengan cara busnya harus bersih, membukakan ac itu ada yang menggunakan ac, membedakan tempat duduk pria dan wanita harus dipisahkan dalam deretan tempat duduk bus.

Tata tertib layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar yang harus dipatuhi oleh penumpang bertujuan untuk menunjang kenyamanan dan keamanan layanan transportasi sekolah. Tata tertib layanan transportasi meliputi peserta didik tidak boleh mengeluarkan anggota tubuh keluar jendela, mengucapkan salam saat masuk dan keluar kendaraan, serta peserta didik laki-laki duduk di bagian depan sedangkan peserta didik perempuan bertempat duduk dibagian belakang.

Evaluasi layanan transportasi SD Islam Terpadu Al Anwar terhadap sopir dilaksanakan untuk mengetahui kinerja sopir layanan transportasi. Evaluasi yang dilaksanakan selain terhadap sopir juga meliputi armadanya yaitu untuk mengetahui kesiapan armada untuk digunakan. Tindak lanjut terhadap evaluasi dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan cara mendiskusikannya dengan pihak-pihak yang terkait dengan layanan transportasi sekolah, tindak lanjut evaluasi tersebut dilaksanakan untuk mencapai tujuan dari evaluasi itu sendiri, yaitu untuk mengatasi masalah-masalah yang masih ditemukan dalam layanan transportasi dan memberikan kepuasan terhadap pengguna layanan transportasi sekolah.

Faktor pendukung layanan transportasi di SD Islam Terpadu AL Anwar meliputi adanya dukungan dari ketua lembaga, peran serta orang tua peserta didik yang pro aktif, serta kendaraan yang selalu siap untuk digunakan. Faktor penghambat layanan transportasi di SD Islam Terpadu Al Anwar meliputi masih terjadi kendaraan yang mengalami masalah teknis seperti kendaraan yang mogok, dan masih adanya keterlambatan peserta didik saat dijemput.

Solusi terhadap faktor penghambat layanan transportasi di SD Islam Terpadu AL Anwar adalah sebagai berikut penghambat yang berkaitan dengan keterlambatan peserta didik diatasi dengan cara melaksanakan koordinasi yang intensif dengan orang tua peserta didik agar mempersiapkan putra putrinya pada saat penjemputan peserta didik oleh armada transportasi sekolah. Solusi untuk mengatasi armada yang mogok adalah dengan menyiapkan armada cadangan.

Saran

Pembuatan tata tertib layanan transportasi sekolah yang berhubungan dengan ketepatan waktu peserta didik pada saat penjemputan harus ditentukan waktu yang pasti agar saat penjemputan tidak terjadi keterlambatan. Pihak sekolah harus lebih mengontrol dalam pengawasan terhadap pemeliharaan kendaraan agar kendala kemogokan dalam pelaksanaan layanan transportasi busa diminimalisir.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S & Yuliana, L. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Aryawiga. 2012. *Manajemen Layanan Khusus Sekolah*, (Online), (<http://aryawiga.wordpress.com/2012/02/17/manajemen-layanan-khusus-sekolah/>) diakses tanggal 5 April 2016
- Burhanuddin, Imron. A., Maisyaroh, Mustiningsih, Soetopo, H., Kusmintardjo, Ulfatin, N., Suprijanto, A., Wiyono, B.B. 2002. *Manajemen Pendidikan: Wacana, Proses dan Aplikasi di Sekolah*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hasibuan, M. S. P, 1990. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Haji Masaagung.

- Kusmintardjo. 1993. *Pengelolaan Layanan Khusus di Sekolah (Jilid II)*. Depdikbud: IKIP Malang.
- Mulyasa, E. 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustiningsih. 2005. *Manajemen Layanan Khusus di Lembaga Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang. Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Sahertian, P. A, 1987. *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Zulkarnain, W. 2015. *Layanan Khusus Peserta Didik*. Malang: Universitas Negeri Malang.